



LAPORAN AKHIR STASE

**ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE (COC) DI
UPTD PUSKESMAS BUNGURSARI TAHUN 2026**

**Erma Chandra Kirana
P20624825108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan yang berjudul “Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) Kepada Ny. S Usia 26 Tahun G2P1A0 Hamil 36-37 Minggu (HPHT) Fisiologis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bungursari Kota Tasikmalaya”.

Penyusun Laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Dr. Yati Budiarti, SST., M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Dede Gantini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Tasikmalaya
4. Hj Sri Gustini, SST., M.Keb, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. dr Eko Anggoro Sulistyaji., selaku Kepala Puskesmas Bungursari
6. Siska Petricia, AM.Keb, selaku bidan Koordinator Puskesmas Bungursari
7. Bdn. Eka Wartika, S.Tr.Keb, selaku CI Puskesmas Bungursari
8. Suami dan keluarga tercinta atas semua do’a, dukungan dan kasih sayangnya, serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga menjadi amal ibadah kelak di akhirat aamiin.

Akhir kata segala kesalahan dan kekurangan dalam Laporan ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan semoga Laporan ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

**ASUHAN KEBIDANAN KONTINUITY OF CARE (COC) PADA NY.N
USIA 33 TAHUN G2P1A0 HAMIL 39 MINGGU FISIOLOGIS DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUNGURSARI
KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2026**

**Erma Chandra Kirana
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Profesi Kebidanan Tasikmalaya**

Email: ermachandra59@gmail.com

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi tantangan utama dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Model pelayanan Continuity of Care (CoC) merupakan pendekatan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (KB) untuk mengoptimalkan deteksi dini risiko tinggi dan mencegah komplikasi. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, terpadu, dan berkesinambungan berbasis evidence-based practice pada Ny. N mulai dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan Continuity of Care yang dilaksanakan pada tanggal 1 Mei – 29 Mei 2026 di UPTD Puskesmas Bungursari dan PMB Bdn. Eka Wartika. Subjek asuhan adalah Ny. N usia 33 tahun G2P1A0. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi langsung, dan pemeriksaan penunjang, yang didokumentasikan menggunakan catatan perkembangan SOAP dan partograf. Asuhan kehamilan pada usia gestasi 39–40 minggu berjalan fisiologis dengan keluhan kecemasan dan nyeri pinggang yang berhasil teratasi melalui edukasi serta pemberian terapi komplementer prenatal yoga. Persalinan berlangsung spontan pervaginam pada tanggal 23 Mei 2026 dengan pendampingan gymball, aromaterapi lavender, dan akupresur pada titik relaksasi. Bayi lahir bugar, menangis kuat, jenis kelamin

laki-laki, BB 3300 gram, PB 50 cm, serta berhasil dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Pada masa nifas, proses involusi uteri berjalan normal; masalah bendungan ASI ringan dan kelancaran ASI teratasi dengan baik melalui intervensi pijat oksitosin dan edukasi teknik menyusui. Pada akhir masa nifas, ibu mendapatkan konseling kontrasepsi pascapersalinan (informed choice). Pelaksanaan asuhan kebidanan secara Continuity of Care yang dikombinasikan dengan terapi komplementer berbasis bukti terbukti efektif dalam menjaga kondisi ibu dan bayi tetap fisiologis, mencegah terjadinya komplikasi, serta memberikan pengalaman persalinan dan pengasuhan yang positif bagi ibu

Kata Kunci: Continuity of Care, Asuhan Kebidanan, Terapi Komplementer, Prenatal Yoga, Pijat Oksitosin.

**CONTINUITY OF CARE (COC) MIDWIFERY CARE FOR MRS. N
33rd YEARS OLD, G2P1A0 AT 39 WEEKS OF PHYSIOLOGICAL
PREGNANCY IN THE WORKING AREA OF BUNGURSARI
COMMUNITY HEALTH CENTER
TASIKMALAYA REGENCY IN 2026**

**Erma Chandra Kirana
Tasikmalaya Health Polytechnic
Tasikmalaya Professional Study Program**

Email: ermachandra59@gmail.com

ABSTRAK

Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) remain major challenges in maternal and neonatal healthcare services. The Continuity of Care (CoC) model is an approach that provides continuous and comprehensive midwifery care throughout pregnancy, childbirth, the postpartum period, newborn care, and family planning (FP) services to optimize the early detection of high-risk conditions and prevent complications. To provide comprehensive, integrated, and continuous midwifery care based on evidence-based practice to Mrs. N from the third trimester of pregnancy through childbirth, the postpartum period, newborn care, and family planning services. This study employed a case study method using a Continuity of Care approach, conducted from May 1 to May 29, 2026, at Bungursari Community Health Center (UPTD Puskesmas Bungursari) and the Midwife Independent Practice of Bdn. Eka Wartika. The subject of care was Mrs. N, aged 33 years, G2P1A0. Data were collected through interviews, physical examinations, direct observation, and supporting examinations, and were documented using SOAP progress notes and a partograph. Antenatal care at 39–40 weeks of gestation proceeded physiologically, with complaints of anxiety and lower back pain that were successfully managed through education and complementary therapy in the form of prenatal yoga. Labor occurred spontaneously via vaginal delivery on May 23, 2026, with the use of a birthing ball, lavender aromatherapy, and acupressure at relaxation points. The baby was born in good condition with a strong cry, male sex, a birth weight of 3,300 grams, and a length of 50 cm. Early

Initiation of Breastfeeding (IMD) was successfully performed. During the postpartum period, uterine involution progressed normally. Mild breast engorgement and impaired milk flow were successfully managed through oxytocin massage and breastfeeding technique education. At the end of the postpartum period, the mother received postpartum contraceptive counseling based on informed choice. The implementation of midwifery care through a Continuity of Care approach combined with evidence-based complementary therapies was effective in maintaining the physiological condition of both mother and baby, preventing complications, and providing a positive childbirth and parenting experience for the mother.

Keywords: Continuity of Care, Midwifery Care, Complementary Therapy, Prenatal Yoga, Oxytocin Massage.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN KLIEN	90
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING	91
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN TEORI	6
A. Konsep Continuity Of Care (COC).....	6
1. Definisi.....	6
2. Prinsip COC	7
3. Standar dan acuan praktik (Permenkes, IBI, WHO, POGI)	8
B. Konsep Asuhan Kebidanan	11
1. Kehamilan.....	11
2. Persalinan.....	16
3. Bayi Baru Lahir	24
4. Nifas.....	28
5. Keluarga Berencana.....	38
C. Evidence-Based Practice yang Digunakan dalam Kasus	41
1. Prenatal Yoga.....	41
2. Aromaterapi dan Akupresure.....	42
3. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	50
4. Pijat Oksitosin.....	51
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN COC	52
1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	52

2. Subjek Asuhan	52
3. Metode Pengumpulan Data	52
4. Instrumen Dokumentasi	54
BAB IV ASUHAN KEBIDANAN SECARA CONTINUITY OF CARE. 57	
1. Asuhan Kehamilan (ANC)	57
a. Data Subjektif	57
b. Data Objektif.....	60